



UNTAR

FAKULTAS
EKONOMI & BISNIS

ISSN: 2657-0033

Jurnal Paradigma Akuntansi



Vol.8 Edisi.1, Januari 2026



[Home](#) / [Editorial Team](#)

Editorial Team

Penanggungjawab

I Gde Adiputra

<https://orcid.org/0000-0001-5279-7806>

[SCOPUS ID : 57207963052] Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Ketua Dewan Penyunting

Nizam Jim Wiryawan

Fakultas Ekonomi, Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia

POLICIES

[FOCUS AND SCOPE](#)


[SECTION POLICIES](#)

[PEER REVIEW PROCESS](#)

[OPEN ACCESS POLICIES](#)

[PUBLICATION ETHICS](#)

Anggota Dewan Penyunting

Ignatius Rony Setyawan 


Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Rodhiah Rodhiah 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Ishak Ramli 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Hetty Karunia Tunjungsari 

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Sekretaris Editorial

Michael Sinaga 

<https://www.instagram.com/michaelsinaga1/>

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta

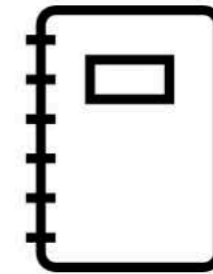
MANAGEMENT PROFILE

CONTACT

EDITORIAL TEAM

REVIEWERS TEAM

AUTHOR GUIDELINES



MANUSCRIPT TEMPLATE



FLAG COUNTER

JPA Visitors

 ID 24,723	 IN 34
 US 959	 CN 19
 JP 121	 CA 19



[Home](#) / [Archives](#) / Vol. 8 No. 1 (2026): Januari 2026


DOI: <https://doi.org/10.24912/jpa.v8i1>



Published: 2026-06-03

Articles

PENGARUH FIRM SIZE, PROFITABILITY, DAN LEVERAGE TERHADAP INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021

Yolanda Manuella, Jamaludin Iskak
1-13

 <https://doi.org/10.24912/jpa.v8i1.36089>

 Abstract : 1 |  pdf : 3

[pdf](#)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER DI BEI PERIODE 2019-2021

Ivanka Deviyanti, Merry Susanti
14-24

POLICIES

[FOCUS AND SCOPE](#)

[SECTION POLICIES](#)

[PEER REVIEW PROCESS](#)

[OPEN ACCESS POLICIES](#)

[PUBLICATION ETHICS](#)

MANAGEMENT PROFILE

[CONTACT](#)

[EDITORIAL TEAM](#)

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR

Deyana Maharani Riantho, Linda Santioso
25-35

[doi](https://doi.org/10.24912/jpa.v8i1.36099) <https://doi.org/10.24912/jpa.v8i1.36099>

📄 Abstract : 0 | 📄 pdf : 2

pdf

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP FIRM VALUE DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Jessica Irawan, Jonnardi Jonnardi
36-44

[doi](https://doi.org/10.24912/jpa.v8i1.36104) <https://doi.org/10.24912/jpa.v8i1.36104>

📄 Abstract : 0 | 📄 pdf : 2

pdf

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Vincent Maxime Sullivan, Jonnardi Jonnardi
45-55

[doi](https://doi.org/10.24912/jpa.v8i1.36106) <https://doi.org/10.24912/jpa.v8i1.36106>

📄 Abstract : 0 | 📄 pdf : 6

pdf

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI INDONESIA

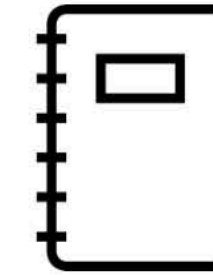
Jonnie Fernando, Nurnainun Bangun
56-64

[doi](https://doi.org/10.24912/jpa.v8i1.36107) <https://doi.org/10.24912/jpa.v8i1.36107>

📄 Abstract : 0 | 📄 pdf : 2

pdf

AUTHOR GUIDELINES



MANUSCRIPT TEMPLATE





FLAG COUNTER



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Fianny Andrea, Sofia Prima Dewi
65-75

 <https://doi.org/10.24912/jpa.v8i1.36108>



 Abstract : 0 |  pdf : 4

pdf

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL

Jolin Jolin, Agustin Ekadjaja
76-85

 <https://doi.org/10.24912/jpa.v8i1.36109>



 Abstract : 0 |  pdf : 5

pdf

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Calvin Wiratama, Sofia Prima Dewi
86-95


 <https://doi.org/10.24912/jpa.v8i1.36110>



 Abstract : 0 |  pdf : 5

pdf

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER

Marvinico Lauren, Rosmita Rasyid
96-105

 <https://doi.org/10.24912/jpa.v8i1.36111>



 Abstract : 0 |  pdf : 1

pdf

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDING DI PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI

Rendy Gunawan, Elizabeth Sugiarto Dermawan
106-115

 <https://doi.org/10.24912/jpa.v8i1.36112>

 Abstract : 0 |  pdf : 2

pdf

PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN INVESTMENT OPPORTUNITY TERHADAP FIRM VALUE DIMODERASI FIRM SIZE

Renard Rustanton, Yanti Yanti
116-127



 <https://doi.org/10.24912/jpa.v8i1.36113>

 Abstract : 2 |  pdf : 4

pdf

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI


Karen Patricia, Viriany Viriany
128-136



 Abstract : 0 |  pdf : 1

pdf

FAKTOR YANG MEMENGARUHI TAX AVOIDANCE DENGAN MENGGUNAKAN LEVERAGE SEBAGAI MODERASI

Audrey Da Rosa, Linda Santioso
137-148

 <https://doi.org/10.24912/jpa.v8i1.36115>



 Abstract : 0 |  pdf : 3

pdf

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR

Devina Dharma Putri, Vidyarto Nugroho
149-158


 <https://doi.org/10.24912/jpa.v8i1.36116>


 Abstract : 0 |  pdf : 5

pdf

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN SEBELUM DAN DI MASA COVID-19

Melania Amelita, Yanti Yanti
170-180

 <https://doi.org/10.24912/jpa.v8i1.36118>



 Abstract : 0 |  pdf : 2

pdf

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Neessy Neessy, Augustpaosa Nariman
181-190


 <https://doi.org/10.24912/jpa.v8i1.36122>



 Abstract : 0 |  pdf : 2

pdf

PENGARUH DETERMINAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER DI INDONESIA

Tiara Rose, Sufiyati Sufiyati
191-201

 <https://doi.org/10.24912/jpa.v8i1.36123>

 Abstract : 0 |  pdf : 2

pdf

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Neessy* dan Augustpaosa Nariman

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: neessy.125180283@stu.untar.ac.id

Abstract:

The purpose of this research is to determine factors in this study influence capital structure consisting of liquidity, profitability, aset structure and firm size in manufacturing companies in consumer non cyclical sectors listed in Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. Purposive Sampling was used in this study sampling, which resulted in 132 form 44 companies. Data processing uses Eviews version 12. The result showed that liquidity, profitability, asset structure and firmsize has negative substantial impact on capital structure.

Keywords: *Capital Structure, Asset Structure, Liquidity, Profitability, Firm Size*

Abstrak:

Tujuan pengkajian ini adalah mengetahui bagaimana dampak faktor-faktor dalam pengkajian ini terhadap struktur modal yang terdiri dari struktur aktiva, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Pengambilan bahan pengkajian ini memakai metode *purposive sampling* yang menghasilkan sebanyak 132 data yang berasal dari 44 perusahaan. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Eviews* versi 12. Prestasi pengkajian memperlihatkan likuiditas, profitabilitas, struktur aset dan *firm size* negatif signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci: Struktur Modal, Struktur Aktiva, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Pendahuluan

Perkembangan perusahaan yang pesat telah meningkatkan daya saing perusahaan di era globalisasi saat ini. Perkembangan perusahaan berada di bawah tekanan yang meningkat sebagai akibat dari upaya mengantisipasi persaingan dari bisnis besar dan kecil. Banyak perusahaan yang tidak dapat bertahan dalam persaingan pasar saat ini atau hanya dapat menjalankan bisnis tanpa keuntungan yang diharapkan karena banyaknya persyaratan yang harus dipenuhi untuk tetap kompetitif. Hal ini terjadi karena modal dan keuangan perusahaan kurang dari yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis seperti biasa. Modal merupakan faktor penting dalam menjalankan suatu perusahaan. Sumber modal untuk perusahaan bisa dari pinjaman bank, ekuitas perusahaan, dan modal yang di investasi oleh investor. Tujuan memperoleh dana dari investor adalah untuk menaikkan perusahaan, yang merupakan faktor utama dalam

menentukan apakah investor akan berinvestasi di perusahaan atau tidak. Modal atau terkadang dikenal sebagai ekuitas adalah uang yang disediakan oleh pemilik bisnis untuk keperluan operasional. Memiliki modal berupa pemilik, cadangan, dan keuntungan yang tidak dibagi, atau dalam rangka perseroan di luar modal berupa obligasi atau kredit jangka panjang (Lasut et al., 2018). Mempunyai masalah dalam struktur modal adalah masalah yang sangat penting untuk perusahaan, karena struktur modal yang bagus atau tidak bagus akan memberikan dampak yang terkoordinasi pada posisi keuangan perusahaan. Perusahaan dengan struktur modal yang buruk dan jumlah hutang yang cukup besar akan terbebani atau mengalami penurunan kinerja keuangan. Aktiva yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai aktivitas operasinya dijelaskan dalam struktur aktiva, sehingga menumbuhkan kepercayaan antara kreditur dan investor (Antoni et al., 2018). Struktur aktiva memiliki rasio total aktiva tetap terhadap total aktiva, digunakan untuk menilai seberapa baik perusahaan menggunakan sumber pendanaannya. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan ukuran tingkat kinerja manajerial keduanya dikenal sebagai profitabilitas. Keuntungan pendapatan penjualan dan investasi adalah dua indikator profitabilitas. Ukuran perusahaan ditunjukkan oleh perusahaan yang lebih besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman daripada yang lebih kecil.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu pertimbangan perusahaan dalam menentukan permintaan pinjaman modal dan bagi investor untuk diharapkan dapat menjadi pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan pemberi modal, khususnya instrumen permodalan.

Kajian Teori

Pecking Order Theory. Garis besar teori ini, bisnis harus memprioritaskan penggunaan laba ditahan sebagai sumber keuangan daripada meminjam uang atau menerbitkan saham. Teori ini menjelaskan bagaimana suatu perusahaan memutuskan pendanaan sesuai dengan sumber – sumber keuangan yang dimiliki perusahaan (Liang & Natsir, 2019). Menurut Myers (1984) pecking order teori bahwa sumber pendanaan internal didahulukan dan diikuti oleh sumber eksternal. Oleh karena itu, pendekatan ini lebih mengandalkan sumber daya internal untuk mendanai operasional.

Agency Theory. Menjelaskan profitabilitas yang memburuk disebabkan oleh pendapatannya yang terus berfluktuasi, yang pada akhirnya akan memaksa perusahaan bangkrut. Risiko akan meningkat seiring dengan menurunnya tingkat utang perusahaan.

Signalling Theory. Teori ini merupakan suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor guna manajemen memandang prospek suatu perusahaan (Brigham & Houston 2013).

Trade-off Theory. Teori ini adalah teori yang membahas masalah manfaat pajak dari pembiayaan hutang yang terjadi pada perusahaan dan berdampak pada kebangkrutan perusahaan. Profitabilitas akan dipengaruhi oleh hutang yang lebih tinggi karena pemberi pinjaman tidak akan mengambil risiko apa pun.

Capital Structure. Menurut Fahmi (2017:179) Struktur modal berfungsi sebagai contoh khususnya hubungan uang didapat melalui ekuitas, berfungsi sebagai utama pendanaan. Karena semakin banyak hutang yang diasumsikan untuk membiayai aktivitas perusahaan, maka risiko yang akan ditanggung perusahaan meningkat seiring dengan besarnya struktur modalnya. Untuk mengukur struktur modal adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin rendah rasio ini, semakin sedikit hutang yang dimiliki

perusahaan dalam struktur modalnya yang di ukur dengan penggunaan pembiayaan dari sumber luar.

Asset Structure. Perusahaan yang memiliki banyak struktur aktiva maka perusahaan tersebut memiliki jaminan yang cukup luas atas pinjaman mereka. Menurut Batubara et al (2017) karena aktiva tetap ini dapat digunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan pembiayaan, sejumlah besar aktiva tetap berwujud perusahaan akan memiliki kemungkinan untuk mendapatkan dana tambahan dengan cara ini.

Liquidity. Merupakan kemampuan perusahaan perlu memenuhi kewajiban jangka pendek (Kasmir,2019)

Profitability. Profitabilitas kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan ditentukan oleh sumber daya dan kemampuan yang tersedia termasuk pemasaran, banyaknya orang yang dipekerjakan.

Firm Size. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, jumlah pinjaman yang besar lebih mungkin digunakan oleh perusahaan gede dibanding kecil. Ukuran bisnis menunjukkan bagaimana keberhasilannya dapat dinilai berdasarkan semua asetnya (Dewi, 2017).

Kaitan Antar Variabel

Struktur Aktiva dengan Struktur Modal. Struktur aktiva perusahaan akan menentukan struktur modalnya, sebaliknya jika struktur aktiva rendah maka struktur modal perusahaan juga akan rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Ariyanto (2019) menemukan bahwa variabel struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Likuiditas dengan Struktur Modal. Semakin besar kekayaan punya perusahaan buat bayar aktivitas operasinya, akan likuid organisasi tersebut. Pemanfaatan sumber pendanaan internal juga akan menurunkan biaya modal perusahaan. Septiani & Suaryana (2018) menyatakan likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal.

Profitabilitas dengan Struktur Modal. Dibandingkan dengan perusahaan yang ditak menguntungkan, perusahaan yang menguntungkan biasanya memiliki tingkat utang yang lebih rendah. Ini membuat perusahaan yang sukses dapat menghindari hutang dan sebagai gantinya mendanai operasinya dengan laba ditahan (Septiani & Suryana, 2018). Jika sumber keuangan internal tidak lagi memadai, pendanaan eksternal akan digunakan sebagai pengganti. Penelitian yang dilakukan oleh Deviani dan Sudjarni (2018) mengatakan profitabilitas pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

Firm Size dengan Struktur Modal. Peluang atau kemudahan memperoleh pinjaman meningkat seiring dengan besarnya perusahaan. Karena mereka dapat mengharapkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dan memiliki hak yang lebih besar atas aset perusahaan yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil, investor akan lebih percaya pada perusahaan besar. Andika & Sedana (2019) yang mengatakan *firm size* pengaruh signifikan positif terhadap struktur modal.

Pengembangan Hipotesis

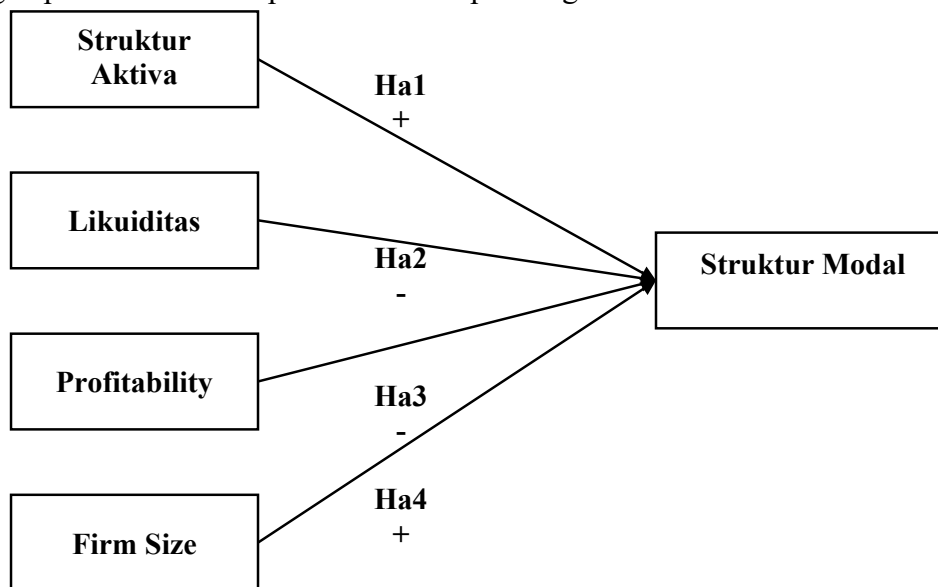
Berdasarkan penelitian, struktur aktiva memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (Pertiwi & Darmayati, 2018;Maulina, 2018). Tetapi penelitian lain menyatakan bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal (Nasution, 2017;Mandagi, 2018). H1 : Struktur aktiva pengaruh signifikan positif terhadap struktur modal

Berdasarkan penelitian, likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (Septiana dan Suaryana, 2018;Astakoni & Utama, 2019). H2 : Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal

Berdasarkan penelitian, profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (Deviani dan Sudjarni, 2018;Ramadhani & Fitra, 2019). H3 : Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal

Berdasarkan penelitian, *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal (Andika & Sedana, 2019). Tetapi penelitian lain mengatakan *firm size* berdampak negatif dan signifikan terhadap struktur modal (Dewi, 2017). H4 : *Firm Size* berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Observasi digunakan yaitu kuantitatif dan data sekunder dapat dari Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Dalam metode dipake yaitu *purposive sampling* dengan kriteria : 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. 2) Perusahaan sektor barang konsumen primer (*consumer non-cyclicals*) yang mengalami yang mengalami IPO (*Initial Public Offering*) di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. 3) Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah (IDR) pada tahun 2019-2021. Total seluruh data adalah 44 perusahaan.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah :

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

Variabel	Sumber	Pengukuran	Skala
Struktur Modal	Cahyani (2017)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total ekuitas}}$	Rasio
Struktur Aktiva	Riyantina & Ardiansari (2017)	$SA = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Likuiditas	Kasmir (2018:135)	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
Profitabilitas	Eksandy (2018)	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Firm Size</i>	Cahyani & Handayani (2017)	Size = Log natural (Total Assets)	Rasio

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Uji Asumsi Klasik. Nilai *Jarque-Bera* sebesar 3.309492 dengan probabilitas sebesar 0.191141, nilai ini lebih besar dari signifikansi 0.05 ($0.191141 > 0.05$) sehingga dapat disimpulkan data bersifat normal. Uji multikolinearitas menunjukkan seluruh nilai koefisien korelasi lebih kecil dari 0.85 (< 0.85) sehingga tidak ada masalah multikolinearitas. Nilai probabilitas dari *Obs*R-squared* sebesar 10.59048 dan nilai probabilitas *Chi-Square* 0,7179 ditemukan pada uji heteroskedastisitas, nilai ini lebih besar daripada nilai signifikansi 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Nilai probabilitas dari *Obs*R-square* adalah sebesar 0,900265 dan mempunyai nilai probabilitas *Chi-Square* 0,6375 ditemukan pada uji autokorelasi, nilai ini lebih besar daripada nilai signifikansi 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	1.610314	0.361451	2.370458	0.052611	29.38600
Median	0.945400	0.334000	1.518500	0.041200	29.19265
Maximum	23.41620	0.802200	13.30910	0.607200	32.82040
Minimum	-2.127300	0.016600	0.321900	-0.300300	26.64690
Std. Dev.	2.835299	0.185354	2.421744	0.125100	1.463577
Skewness	5.003846	0.308619	2.623191	1.211471	0.243758
Kurtosis	33.39014	2.423626	10.72082	8.558660	2.215670
Jarque-Bera Probability	5630.429 0.000000	3.922543 0.140679	479.2460 0.000000	202.2314 0.000000	4.690645 0.095816
Sum	212.5615	47.71150	312.9004	6.944600	3878.952
Sum Sq. Dev.	1053.098	4.500630	768.2943	2.050165	280.6096
Observations	132	132	132	132	132

Bersumber dari tabel di atas, struktur modal ditunjukkan dengan (Y) mempunyai nilai rata-rata sebesar 1.6100314, standar deviasi sebesar 2.835299, dapat dilihat juga bahwa *maximum* 23.41620 dan *minimum* -2.127300 serta median 0.945400. Variabel independen pertama adalah struktur aktiva dilambangkan dengan X1 mempunyai *mean* 0.361451, standar deviasi 0.185354, dapat dilihat juga bahwa *maximum* 0.802200 dan *minimum* 0.016600 serta median 0.334000. Variabel independen kedua adalah likuiditas dilambangkan dengan X2 mempunyai rata-rata sebesar 2.370458, standar deviasi sebesar 2.421744, dapat dilihat juga bahwa *maximum* 13.30910, *minimum* 0.321900 serta median 0.041200. Variabel independen ketiga adalah profitabilitas dilambangkan dengan X3 mempunyai *mean* 0.052611, standar deviasi 0.125100, dapat dilihat juga bahwa *maximum* 0.607200, *minimum* sebesar -0.300300 serta median 0.041200. Variabel independen *firm size* dilambangkan dengan X4 mempunyai nilai rata-rata sebesar 29.38600, standar deviasi sebesar 1.463577, dapat dilihat juga bahwa *maximum* 32.82040, *minimum* 26.64690, serta median 29.19265.

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: CHOW
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.244689	(43,84)	0.0000
Cross-section Chi-square	172.155873	43	0.0000

Berdasarkan tabel 3 di atas, dengan menggunakan *software eviews* versi 12 maka *probability cross – section* F $0,0000 < 0.05$ kesimpulan H0 ditolak dan Ha diterima, artinya lebih baik menggunakan FEM

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: HAUSMAN
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.754207	4	0.2183

Berdasarkan tabel 4 di atas, dengan menggunakan *software eviews* versi 12 maka *prob cross – section random* sebesar 0,2183 yaitu > 0.05 disimpulkan H0 diterima Ha ditolak, artinya lebih baik memakai REM

Tabel 5. Hasil *Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	40.90531 (0.0000)	0.783766 (0.3760)	41.68907 (0.0000)

Berdasarkan tabel 5 di atas, dengan menggunakan *software evIEWS* versi 12 maka diketahui nilai probabilitas *cross – section random Breusch – Pagan* pada uji *Lagrange Multiplier* adalah sebesar $0.0000 < 0.05$ diberi kesimpulan H_0 tolak H_a terima, artinya lebih bagus memakai REM.

Tabel 6. Hasil Uji *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.332220	7.350366	0.589388	0.0001
X1	-0.426362	1.690404	-0.252225	0.0028
X2	-0.300638	0.138697	-2.167593	0.0239
X3	-3.510832	1.934203	-1.815131	0.0000
X4	-0.056845	0.242981	-0.233947	0.0019

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		2.082528	0.6035
Idiosyncratic random		1.688110	0.3965

Weighted Statistics			
R-squared	0.065108	Mean dependent var	0.682579
Adjusted R-squared	0.913889	S.D. dependent var	1.730872
S.E. of regression	1.699729	Sum squared resid	366.9128
F-statistic	2.211142	Durbin-Watson stat	2.667652
Prob(F-statistic)	0.025157		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.144305	Mean dependent var	1.610314
Sum squared resid	901.1316	Durbin-Watson stat	1.086185

Berikut merupakan persamaan regresi berganda dalam penelitian ini :

$$Y = 4.332220 - 0.426362X_1 - 0.300638X_2 - 3.510832X_3 - 0.056845X_4 + e$$

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat diidentifikasi hubungan antara variabel dalam penelitian ini dengan Struktur Modal, Struktur Aktiva, Likuiditas, Profitabilitas, dan *Firm Size*. Dapat dilihat bahwa nilai koefisien pada konstanta sebesar 4.332220 berarti apabila hasil nilai dari variabel – variabel tersebut bernilai 0 (nol), maka nilai Struktur Modal adalah 4.332220.

Untuk variabel Struktur Aktiva (X_1) memiliki nilai koefisien -0.426362 , apabila ada kenaikan terhadap variabel independen diketahui konstan dan nilai variabel dependen bakal turun -0.426362 .

Untuk Likuiditas (X_2) -0.300638 , terdapat naik terhadap variabel likuiditas dan variabel independen lainnya diketahui konstan dan nilai variabel dependen yaitu struktur modal akan mengalami penurunan sebesar -0.300638 satuan.

Untuk variabel Profitabilitas (X_3) sebesar -3.510832 , artinya jika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan terhadap variabel profitabilitas dan variabel independen lainnya diketahui konstan dan nilai variabel dependen yaitu Y turun -3.510832 .

Untuk *Firm Size* (X_4) -0.056845 , kalau naik terhadap variabel *firm size* dan variabel independen lainnya diketahui konstan dan nilai variabel dependen menurun -0.056845 .

Penelitian ini menggunakan *random effect model* sehingga hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel 6. Nilai probabilitas yang dimiliki oleh struktur aktiva (X_1) $0.0028 < 0.05$ lalu *coefficient* -0.426362 mempunyai hasil negatif signifikan. Dari hasil analisa dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak bersifat negatif dan signifikan. Nilai probabilitas yang dimiliki oleh likuiditas (X_2) $0.0239 < 0.05$ kemudian *coefficient* -0.300638 . Dari hasil analisa dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima bersifat negatif dan signifikan. Nilai probabilitas yang dimiliki oleh profitabilitas (X_3) $0.0000 < 0.05$, nilai koefisien sebesar -3.510832 yang berarti memiliki pengaruh negatif. Dari hasil analisa dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima bersifat negatif dan signifikan. Nilai probabilitas yang dimiliki oleh *firm size* $0.0019 < 0.05$, pada koef -0.056845 . Dari hasil analisa dapat disimpulkan bahwa H_{a4} ditolak bersifat negatif dan signifikan.

Berikut merupakan uji F, nilai probabilitas *F-statistic* sebesar 0.025157 di mana angka tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 yang artinya variabel *independent* punya dampak pada variabel *dependent*.

Berikut merupakan hasil koefisien determinasi ganda, dilihat nilai *adjusted R-squared* berada di angka sebesar 0.913889 . Nilai yang didapat tersebut dapat menjelaskan bahwa sebesar 91.38% dari struktur modal dapat dijelaskan oleh struktur aktiva, likuiditas, profitabilitas, dan *firm size*, sedangkan sisa 8.62% dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel lain yang dalam skripsi ini tidak diteliti.

Diskusi

Berdasarkan ini, struktur aktiva pengaruh negatif signifikan dengan struktur modal. Penurunan aktiva menyebabkan peningkatan pada struktur modal. Ketika perusahaan meningkatkan aset tetapnya, maka akan mengurangi minat perusahaan untuk mencari dana eksternal. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Bisnis yang likuiditasnya meningkat, artinya perusahaan menyimpan dana yang cukup digunakan dalam melunasi utang, struktur modal berkurang. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Perusahaan yang menghasilkan laba besar biasanya memiliki sumber pendanaan internal yang cukup besar, sehingga penggunaan hutang relatif sedikit. *Firm Size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan tidak dapat menjamin jumlah pembiayaan yang akan diterimanya melalui hutang, dan juga tidak dapat menjelaskan perubahan dalam struktur modalnya atau mengidentifikasi jenis sumber pendanaan yang menurutnya paling menarik.

Penutup

Dalam Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya menggunakan satu sektor konsumen barang primer di BEI dan tidak mencakup sektor lainnya. Penelitian ini hanya menggunakan tiga periode yaitu 2019-2021. Dalam penelitian ini satu variabel menggunakan satu proksi dan hanya menggunakan empat variabel independen yang terdiri dari struktur aktiva, likuiditas, profitabilitas, dan *firm size*. Maka dari itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian menggunakan perusahaan manufaktur pada sektor yang berbeda, menambahkan jangka waktu atau periode pengamatan sehingga bisa dilakukan analisa secara *long term*.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Andika, I. K. R., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. *E-Jurnal Manajemen*, 8(9), 5803-5824.
- Ayu Dewi Anggraeni Setya Ningrum, A. F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-22.
- Bala, S. A., & Abatcha, B. M. (2020). Determinants of Capital Structure in Listed Insurance Companies in Nigeria. *International Business and Accounting Research Journal*, 4(1), 1-10.
- Cahyana, A.M.K. & Suhendah, R. (2020). Pengaruh *Leverage*, *Firm Size*, *Firm Age* Dan *Sales Growth* Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1791.
- Dao, B. T. T., & Ta, T. D. N. (2020). A meta-analysis: capital structure and firm performance. *Journal of Economics and Development*.
- Dewi, C. R., & Fachrurrozie, F. (2021). The Effect of Profitability, Liquidity, and Asset Structure on Capital Structure with Firm Size as Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 10(1), 32-38.
- Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Di BEI (Doctoral Dissertation, Udayana University).
- Ekinanda, F., Wijayanti, A., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 45-62
- Hoang, N. N. (2022). The Nexus Between Capital Structure and Stock Prices: Evidence from Non-agricultural Firms in Vietnam. *European Journal of Business and Management Research*, 7(4), 66-70.
- Imaroh, Vista Luxy, Maslichah Maslichah, and Afifudin Afifudin. (2022) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Struktur Modal pada Sektor Pertambangan di Bei Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 11.11.
- Kenji, Rosmita Rasyid. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Capital Structure Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 687-696.
- Luthfita, F., Zulaecha, H. E., Hidayat, I., & Santoso, S. B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(4), 131-147.

- Meisyta, E. D., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(1).
- Nery, V., & Susanto, L. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi*, 21-40.
- Sha, T. L. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Capital Structure Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia . *Jurnal Ekonomi*, 94-110.
- Sonjaya, L. M., Dayanti, S., & Imelda, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 248-264.
- Utami, D. W., Hirawati, H., & Giovanni, A. (2020). Capital Structure and Financial Distress: Empirical Study of Companies in the Mining Sector and the Infrastructure, Utilities & Transportation Sector. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(6), 1370-1380.
- WiJaya, B. S., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity Dan Firm Size Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).
- Wijayanti, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI Periode 2014-2018) (Doctoral dissertation, Stiesia Surabaya).